

## ABSTRAK

Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menjadi sorotan publik karena mewakili keadaan ekonomi Indonesia saat itu. Berbagai media massa banyak yang memberitakan persoalan tersebut dengan bermacam-macam sudut pandang yang dikonstruksikan ke dalam sebuah frame berita. Penelitian ini mengungkap bagaimana fenomena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang kemudian dibingkai ke dalam portal berita *Kompas.com*. Teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang terbagi dalam empat struktur, yaitu sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), skrip (cara wartawan mengisahkan fakta), tematik (cara wartawan menuliskan fakta) dan retoris (cara wartawan menekankan fakta). Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah berita-berita dari portal berita *Kompas.com* edisi bulan September dan Oktober 2015 yang berisi seputar keadaan rupiah. Hasil penelitian ini memperoleh empat kesimpulan penting, pertama portal berita *Kompas.com* memiliki pandangan yang berpihak kepada pemerintah, terlihat dari kecenderungan pemberitaan yang meningkatkan kepercayaan khalayak terhadap rupiah. Kedua, konstruksi yang dibangun oleh portal berita *Kompas.com* adalah untuk meningkatkan kepercayaan khalayak terhadap nilai tukar rupiah terlihat dari penggunaan narasumber tambahan pada berita tentang melemahnya nilai tukar rupiah sebagai penetral argument yang memojokan rupiah. Ketiga, terdapat kontradiksi dalam pembingkai berita, dalam hal ini sesuai dengan visi dari *Kompas.com* yang bertujuan memperluas pandangan khalayak untuk memaknai sebuah fenomena. Keempat, sikap portal berita *Kompas.com* untuk meredam kepanikan khalayak dan kepentingan mencari laba sesuai dengan misi dari *Kompas.com* yang berupaya mewujudkan perusahaan yang profitable.